

ABSTRAK

Iffah Faizatun Nabila (1221020024): “Komodifikasi Ritual dalam Tradisi Labuh Laut Sembonyo: Studi atas Transformasi Religius sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pesisir Pantai Tulungagung”.

Tradisi Labuh Laut Sembonyo merupakan salah satu tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat pesisir Pantai Sine Tulungagung. Tradisi ini pada awalnya berperan sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat atas limpahan rezeki dari hasil tangkapan laut, permohonan keselamatan, dan bentuk penghormatan kepada leluhur. Seiring berjalannya waktu, tradisi Labuh Laut Sembonyo tidak hanya sekadar dilihat sebagai ritual adat, tetapi juga bertransformasi menjadi bagian dari kegiatan pariwisata budaya yang melibatkan berbagai aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Transformasi ini mencerminkan adanya proses komodifikasi yang memengaruhi fungsi dan makna tradisi Labuh Laut Sembonyo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi Labuh Laut Sembonyo, proses komodifikasi dalam tradisi Labuh Laut Sembonyo, bentuk transformasi agama dan budaya dalam tradisi Labuh Laut Sembonyo, dan faktor-faktor pendorong terjadinya komodifikasi dalam tradisi Labuh Laut Sembonyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif-analitis. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan tradisi Labuh Laut Sembonyo. Kemudian, data dianalisis melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga memperoleh gambaran komprehensif terkait fenomena yang telah diteliti.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses komodifikasi dapat terlihat dari bagaimana tradisi ini yang dulunya bersifat sakral dan khusus bagi masyarakat lokal berubah menjadi daya tarik wisata yang ramai dikunjungi masyarakat, penambahan hiburan, komodifikasi simbol dan atribut budaya, adanya aktivitas ekonomi dalam pelaksanaan tradisi, serta peran teknologi dan media digital. Transformasi agama dapat dilihat dari masuknya nilai-nilai Islam secara lebih luas dalam tradisi ini. Sedangkan transformasi budaya terlihat dari orientasi budaya yang awalnya bernilai sakral kini berkembang menjadi ruang publik dan daya tarik wisata. Beberapa faktor yang mendorong terjadinya komodifikasi diantaranya modernisasi dan pergeseran orientasi generasi muda, perkembangan sektor pariwisata, perkembangan media dan teknologi digital, dan perubahan kebutuhan dan pola pikir masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun komodifikasi terjadi, nilai-nilai religius dan budaya dalam tradisi Labuh Laut Sembonyo tidak sepenuhnya hilang, tetapi menghadirkan fungsi baru yang dapat membuat tradisi ini terus bertahan dan berkembang dalam perubahan sosial masyarakat.

Kata Kunci: *Komodifikasi, Transformasi Agama dan Budaya, Tradisi Labuh Laut Sembonyo, Wisata Budaya*